

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan ini merupakan sebuah program dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk mengurangi dan menanggulangi masalah lingkungan khususnya sampah yang ada di Kota Padang. Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan ini dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Secara keseluruhan, manajemen Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan Pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang telah berjalan. Dimana dalam pelaksanaan program ini fungsi fungsi manajemen yang ada menurut sudut pandang John F. Mee telah berjalan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi dan pengawasan.

Namun dalam proses manajemen Program Pembinaan Kegiatan Kebersihan dan Sarana Pertamanan yang dilakukan pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan ini masih terdapat beberapa masalah dan kekurangan dalam proses manajemennya yaitu pada proses perencanaan, pengorganisasian dan motivasi.

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan masih terdapat beberapa masalah dan kekurangan dimana tidak adanya petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) maupun petunjuk teknis (JUKNIS) yang seharusnya

menjadi pedoman pelaksanaan dari program ini. Tidak adanya penetapan waktu pelaksanaan yang jelas dalam pelaksanaan program ini sehingga kegiatan kegiatan yang ada dalam program ini berjalan sendiri sendiri sehingga terkesan seperti tidak dalam satu kesatuan program.

Pada proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan pada Program Pembinaan Kebersihan dan Sarana Pertamanan ini masih terdapat masalah yaitu kurangnya koordinasi antar sesama bidang dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan yang ada. Hal tersebut terjadi karena pengelompokan kegiatan kepada bidang bidang yang sesuai tupoksinya. Jadi kegiatan kegiatan yang ada pada program ini langsung diserahkan kepada bidang bidang yang sesuai dengan tupoksinya sehingga tidak ada lagi koordinasi antar bidang dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan tersebut selanjutnya. Kualitas sumberdaya manusia yang masih kurang pun menjadi masalah mengapa pengorganisasian menjadi belum baik. Masih kurangnya kualitas sumberdaya manusia yang ada membuat peranan perorangan dalam pelaksanaan kegiatan dan program masih belum berjalan efektif .

Sedangkan pada proses motivasi yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan pada Program Pembinaan Kebersihan dan Sarana Pertamanan juga masih terdapat masalah yaitu proses motivasi yang diberikan pada program ini khususnya, peneliti rasakan masih sangat kurang dimana proses motivasi yang diberikan baru hanya *punishment* (hukuman) itu pun hanya berupa peringatan peringatan saja sedangkan untuk *reward* (penghargaan) bisa dikatakan tidak ada karena hanya tergantung kepada gaya kepemimpinan masing masing atasan saja. Seharusnya pemberian motivasi harus seimbang antara *reward* and *punishment*. Karena Motivasi

sesuai dengan sudut pandang John F. Mee merupakan salah satu bagian yang dianggap penting dalam mendorong pencapaian tujuan dari sebuah program.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan sebuah program seharusnya ada sebuah pedoman pelaksanaan seperti petunjuk pelaksanaan ataupun petunjuk teknis sehingga ada sebuah acuan bagi pelaksana kegiatan dalam melaksanakan sebuah program agar program tersebut dapat berjalan sesuai rencana
2. Harus ada perencanaan waktu pelaksanaan program sehingga kegiatan kegiatan yang ada dalam program tersebut dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditetapkan sesuai rencana
3. Koordinasi antar sesama bidang harus lebih ditingkatkan lagi agar pelaksanaan kegiatan kegiatan yang ada dalam program ini dapat berjalan lebih sistematis dan tidak ada tumpang tindih dalam pelaksanaan program tersebut nantinya.
4. Kualitas sumberdaya manusia yang ada harus ditingkatkan lagi, apakah dengan melakukan pelatihan atau pengembangan yang bisa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia itu nantinya
5. Pemberian motivasi harus lebih diutamakan lagi karena pemberian motivasi yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan sebuah program.